

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Intervening

Agnes Tamara Indira¹⁾, Basuki Toto Rahmanto²⁾

Manajemen, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: agnestmr@gmail.com

²⁾ Email: basuki.rahmanto@kalbis.ac.id

Abstract The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and solvency on firm value with profitability as an intervening.. Using the population of consumer goods listed on the IDX in 2016-2020. The sampling technique used in this study is purposive sampling with a total of 125 observations on consumer goods companies sector. The analytical technique used in this research is Multiple Linear Regression and path analysis. The hypothesis is accepted if the probability value is 0.05. The results of this study indicate that: (1) liquidity has no effect on firm value, (2) solvency has no effect on firm value, (3) liquidity has no effect on profitability, (4) solvency has no effect on profitability, (5) profitability has no effect on firm value, (6) profitability does not mediate liquidity on firm value, (7) profitability does not mediate solvency on firm value.

Keywords: Liquidity, Solvency, Firm Value, Profitability

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai intervening. Menggunakan populasi perusahaan sector consumer goods yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah 125 observasi pada perusahaan consumer goods. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dan path analysis. Hipotesis diterima apabila nilai probabilitas diatas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (4) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, (5) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (6) profitabilitas tidak memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, (7) profitabilitas tidak memediasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid 19) yang melanda dunia dari ditemukannya kasus pertama pada November 2019 hingga saat ini menimbulkan tantangan kesehatan, ekonomi, dan stabilitas keuangan yang

belum pernah terjadi sebelumnya. Langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk membatasi penyebaran virus menyebabkan penurunan dramatis dalam aktivitas perekonomian, sehingga kondisi ini menjadi ancaman yang sangat serius bagi stabilitas sistem keuangan

global mengingat waktu pemulihannya yang sangat tidak pasti.

International Monetary Fund (IMF) sebagai organisasi keuangan internasional melaporkan dalam *world economic outlook* (WEO) April 2020 bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi global telah bergeser dari perkiraan pertumbuhan lebih dari 3% secara global sebelum terjadinya pandemi, menjadi kontraksi tajam sebesar -3%, hal tersebut lebih buruk daripada kerugian output yang terlihat selama krisis keuangan global periode 2008 – 2009 yaitu 1% (*subprime mortgage*). Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan semakin memburuk menjadi -4,9% berdasarkan laporan WEO Juni 2020 dikarenakan adanya penerapan 'lockdown' di berbagai negara pada kuartal 2 tahun 2020. Pada WEO Oktober 2020, proyeksi pertumbuhan ekonomi global meningkat sebesar 0,5% dari WEO Juni 2020 menjadi -4,4% dikarenakan perlahan penerapan *lockdown* telah dibuka secara tentatif di berbagai negara pada kuartal 3 tahun 2020. Hingga akhirnya berdasarkan WEO Januari 2021, pertumbuhan global tahun 2020 diperkirakan sebesar -3,5%, 0,9% lebih tinggi dari yang diproyeksikan pada prakiraan sebelumnya, hal ini mencerminkan momentum yang lebih

kuat dikarenakan adanya dukungan kebijakan dan vaksin yang diharapkan tidak hanya memulihkan kondisi kesehatan global, namun juga perekonomian global.

Indeks saham suatu sektor perdagangan merupakan hal yang penting mengingat hal tersebut merupakan salah satu gambaran nilai perusahaan tiap-tiap emiten yang bergerak pada sektor tersebut, karena nilai perusahaan yang baik akan menunjukkan kepada calon Investor bahwa perusahaan tersebut tepat sebagai alternatif investasi. Nilai perusahaan salah satunya diprosikan dengan rasio *price to book value* (PBV). Secara sektoral, nilai perusahaan yang bergerak pada sektor *consumer goods* mengalami *trend* penurunan jika dilihat dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Selain nilai perusahaan, kinerja keuangan suatu perusahaan juga penting dan menjadi bahan pertimbangan calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Salah satu indikator kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan calon investor adalah tingkat profitabilitas, yang dapat di proksikan dengan rasio *return on assets* (ROA). Dimana rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan total aset yang dimilikinya.

Kinerja keuangan tiap-tiap perusahaan pada suatu sektor dapat terbilang baik apabila perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya mampu menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan valuasi harga saham, melainkan juga mampu memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban jangka pendek yang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, namun juga kewajiban jangka panjang yang dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas.

II. METODE PENELITIAN

A. Teori Penelitian

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015, p. 3-4) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Nilai perusahaan dapat di artikan sebagai keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Sartono (2014, p. 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset atau total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas atau profitability ratio adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasi perusahaan, yang tentunya hal ini sangat diperhatikan oleh investor.

Menurut Kasmir (2012, p. 133) likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut Hani (2015, p. 121) likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang dapat segera dicairkan atau yang telah jatuh tempo. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan

perusahaan untuk melunasi hutang yang dimiliki dengan aktiva lancar. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Utang jangka pendek perusahaan termasuk utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Independent) pada variabel terikat (Dependent) yang di pengaruhi variabel (Intervening).

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2020 dimana terdapat 58 perusahaan.

D. Sampel

Menurut Sugiyono (2010, p. 117) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel perusahaan melalui teknik purposive sampling. Menurut Sekaran dan Bougie (2017, p. 67) Purposive sampling merupakan pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan bergerak pada sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 hingga tahun 2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan berturut-turut di periode penelitian.
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian tersaji lengkap.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana Emzir (2009, p. 28) mendefinisikan pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer

menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran sebab akibat, reduksi pada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006, p. 130). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Adapun tahapan sebelum diajukan model regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Untuk menjawab hipotesis digunakan uji t. Untuk menguji apakah profitabilitas memediasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan digunakan teknik analisis jalur (path analysis) dan sobel test. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa kuat variabel independent yang digunakan dalam menjelaskan variabel terikatnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang

telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi likuiditas (QR) sebesar 1.603724 dengan arah koefisien regresi positif. Dengan nilai t hitung sebesar $0.0463 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.65744$. Artinya likuiditas (QR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H1 ditolak). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Lumoly (2018) dan Hera (2017) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diduga karena ketidak seimbangan pengelolaan asset lancar oleh perusahaan-perusahaan dalam sector consumer goods dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek seperti kewajiban perusahaan terhadap para investornya dalam hal pembagian dividen dimana hal tersebut menjadikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien regresi solvabilitas (DER) sebesar -32.63065 dengan arah koefisien regresi negative. Dengan nilai t hitung sebesar $1.6227 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1.65754$,

artinya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (H2 ditolak). Hal itu diduga karena perusahaan memiliki hutang yang tinggi tanpa menggunakannya secara optimal sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai yang berujung pada tidak berpengaruhnya solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Likuiditas (QR) tidak mempengaruhi profitabilitas karena nilai t hitung absolut sebesar $0.4622 <$ dibanding nilai t tabel sebesar 1.65744 dengan arah regresi negative (H3 ditolak). Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mansur (2015) dan Puspitasari (2019) yang meneliti bahwa tidak adanya pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas. Hal tersebut diduga dikarenakan sebagian besar modal lancar tidak produktif sehingga menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Variabel solvabilitas (DER) tidak mempengaruhi profitabilitas karena diperoleh nilai t hitung absolut sebesar $0.2253 <$ dibanding nilai t tabel sebesar 1.65754 dengan arah regresi positif. (H4 ditolak). Hal tersebut diduga karena

perusahaan memiliki modal yang cukup sehingga tingkat hutang rendah. Namun modal yang dimiliki perusahaan tidak maksimal digunakan untuk mendapatkan profit. Sehingga solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas (ROA) sebesar -543.6732 dengan arah koefisien regresi negative. Dengan nilai t hitung sebesar $1.2606 <$ nilai t tabel sebesar 1.65754 , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (H5 ditolak). Hal tersebut diduga karena profit yang dimiliki perusahaan banyak digunakan untuk produksi sedangkan penjualan dilapangan sedang menurun, sehingga menyebabkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas

Variabel QR terhadap PBV melalui ROA dapat dihitung dengan $1.60 \times (-543.67) = -869.872$. Berdasarkan hal tersebut, total pengaruh QR terhadap PBV adalah $1.60 + (-869.872) = -868.272$. Hasil perhitungan menggunakan uji sobel menghasilkan nilai t hitung pada jalur 1

yang sebesar $0.0003 < t$ tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan df 121 yaitu 1.65754. Dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 0.0003 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi (H6 ditolak). Hal tersebut dikarenakan sebagian besar modal lancar tidak produktif sehingga menyebabkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hera (2017) dengan hasil penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas.

7. Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas

Variabel DER terhadap PBV melalui ROA dapat dihitung dengan $-32.63 \times (-543.67) = 17.740$. Berdasarkan hal tersebut, total pengaruh DER terhadap PBV adalah $-32.63 + 17.740 = 17.707$. Hasil perhitungan menggunakan uji sobel menghasilkan nilai t hitung pada jalur 2 yang sebesar $0.0008 < t$ tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan df 121 yaitu 1.65754. Dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar 0.0008 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi (H7 ditolak). Hal tersebut diduga karena

perusahaan memiliki modal yang cukup sehingga tingkat hutang rendah. Namun modal yang dimiliki perusahaan tidak maksimal digunakan untuk mendapatkan profit sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas.
7. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam proses penyelesaian penelitian yang tepat, yaitu diantara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang terjadi antar variabel independent terhadap variabel dependen yang diteliti.
2. Sampel yang dijadikan penelitian jumlahnya kurang dari setengah populasi *consumer goods*.
3. Periode yang digunakan peneliti hanya data keuangan pertahun selama 5 periode.
4. Subyek dalam penelitian menggunakan sektor consumer goods, sehingga tidak mampu menggeneralisasi di berbagai sektor.

C. Saran Peneliti Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambah atau mengganti variabel independent yang diteliti yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti menggunakan kebijakan dividen, struktur modal, atau rasio aktivitas sebagai variabel independent.
2. Menggunakan ukuran profitabilitas yang tepat yang diduga mampu sebagai variabel intervening seperti *return on equity* (ROE), net profit margin on sales, dan sebagainya.
3. Menggunakan data keuangan perusahaan per triwulan agar lebih

mengetahui perkembangan keuangan tiap perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas subjek penelitian atau mengganti subjek penelitian dari berbagai *sector* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalnya pertanian, pertambangan, *industry* dasar dan kimia, aneka industri, *consumer goods*, *property*, *infrastruktur*, *finansial*, dan perdagangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Sartono, A., (2010), *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada.